

Patung Richard Shilling Kolaborasikan Antara Alam dan Seni

Selasa, 16 Jan 2018 16:16 WIB · Tia Agnes - detikHOT



Patung Richard Shilling Kolaborasikan Antara Alam dan Seni Foto: Richard Shilling/ Istimewa

Jakarta - Richard Shilling asal Inggris menciptakan patung alam yang terbuat dari beragam material. Ada bebatuan, dedaunan, ranting pohon, sampai air. Karya yang mengkolaborasikan antara alam dan seni itu mendapatkan pujian netizen.

Salah satu yang menjadi pembicaraan adalah jejak tangan atau daun-daun yang tersimpan seperti fosil di dalam lempengan bongkahan es. Karya tersebut dikerjakan saat musim dingin pada 2010.

"Suhu siang dan malam hari secara konsisten di bawah nol derajat selama 10 hari berturut-turut. Itu berarti saya membuat patung setiap hari dari es dan salju yang tidak akan meleleh keesokan harinya," ujarnya.



Patung Richard Shilling Kolaborasikan Antara Alam dan Seni Foto: Richard Shilling/ Istimewa

Dia pun membuat beberapa cakram es. "Saya mencoba membuatnya dan karya itu terinspirasi dari Goldsworthy. Metode tersebut saya lakukan dan ternyata disukai oleh pengikut di Instagram," kata Shilling.

Bertahun-tahun menggali patung dalam seni alam, selama lima tahun ke depan dia akan tetap membuat patung tersebut.

Baca juga: [Seni Alam Richard Shilling Terinspirasi dari Pematung Andy Goldsworthy](#)

"Bagi saya sepanjang apa yang saya lakukan bersifat alami, lingkungan kita, siklus, dan bagaimana segala sesuatunya berubah, eksistensi itu bersifat sementara. Sebagian karya yang saya hasilkan hanya disaksikan oleh saya dan orang-orang di luar saya lewat foto di Instagram dan website," pungkasnya.

Karya-karyanya terangkum dalam situs <https://richardshilling.co.uk>.